

RINGKASAN

I GUSTI AYU MEGA SURYANINGSIH Perencanaan Ekowisata Budaya Kearifan Lokal Masyarakat Kasepuhan Taman Nasional Gunung Halimun Salak. *Planning of Local Wisdom Culture Ecotourism in Kasepuhan Community Around Gunung Halimun Salak National Park*. Dibimbing oleh **HELIANTHI DEWI**.

Masyarakat Kasepuhan merupakan masyarakat adat Sunda yang hidup di sekitar Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS). Masyarakat adat ini mempunyai kekhasan dalam mengatur kehidupan warganya dalam berelasi dengan alam. Konsep pancer pangawinan masyarakat mensadarkan kehidupannya pada keterikatan atas tanah. Pengetahuan lokal masyarakat Kasepuhan dalam hal mengatur kelestarian lingkungan dan bagaimana lingkungan tersebut dapat memberi manfaat untuk kehidupan masyarakat.

Perencanaan ekowisata budaya kearifan lokal bertujuan untuk menginventarisasi dan mengidentifikasi sumberdaya budaya kearifan lokal, potensi budaya kearifan lokal unggulan, perencanaan ekowisata budaya kearifan lokal dan media promosi. Metode yang digunakan adalah dengan teknik *snowball sampling*, studi literatur, observasi, wawancara secara *online* dan penyebaran kuesioner pengelola, masyarakat, pengunjung dan asesor. Sumberdaya kearifan lokal yang ada di kasepuhan terbagi menjadi tiga, yaitu lingkungan, sosial dan seni. Sumberdaya kearifan lingkungan yang ditemukan yaitu hutan lindung, hutanutupan, hutan garapan, upacara *seren taun* dan acara opat belasan. Sumberdaya kearifan lokal sosial yang ditemukan yaitu penggunaan pakaian adat dan larangan yang berlaku di kasepuhan adat seperti larangan menjual beras dan larangan mengolah sawah pada hari Jumat dan hari Minggu.

Potensi budaya kearifan lokal unggulan yang ada di kasepuhan dibagi menjadi dua, yaitu budaya material dan budaya non material. Potensi budaya kearifan lokal mengenai budaya material terdapat rumah adat, pakaian adat, leuit, kesenian, hutan dan sawah. Potensi budaya kearifan lokal mengenai budaya non material terdapat *kabendon* atau *kualat*, larangan menjual beras dan larangan mengolah sawah pada hari Jumat dan hari Minggu. Rancangan program ekowisata budaya kearifan lokal di masyarakat kasepuhan terbagi menjadi dua, yaitu program bermalam yakni menekankan pada kegiatan keseharian masyarakat kasepuhan dan program tahunan lebih menekankan pada kegiatan pameran kerajinan tangan, pameran busana atau pakaian adat. Media promosi yang dirancang terdiri dari media audiovisual berupa video promosi berisikan tentang kehidupan sehari-hari masyarakat kasepuhan, beberapa dokumentasi ritual adat, kebudayaan dan kesenian yang ada di kasepuhan serta media visual berupa *leaflet* berisikan deskripsi singkat mengenai kearifan lokal yang masih dijalankan oleh masyarakat.

Kata kunci: Masyarakat Kasepuhan, Budaya Kearifan Lokal, Kasepuhan Ciptagelar.